

## SUMMARY

# HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA (Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

Created by NANANG UTOMO

**Subject** : HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA  
(Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

**Subject Alt** : HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN TIPE DAERAH TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI LEBIH REMAJA UMUR 16-18 TAHUN DI PULAU JAWA  
(Analisis Data Sekunder RISKESDAS Tahun 2010)

**Keyword** : Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Serat, Status Gizi Lebih

### Description :

Latar Belakang : Menurut WHO ada sekitar 1,6 milyar orang dewasa berumur &#8805; 15 tahun kelebihan berat badan dan setidaknya sebanyak 400 juta orang dewasa gemuk pada tahun 2005, dan diperkirakan lebih dari 700 jiwa orang dewasa akan gemuk pada tahun 2015.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan zat gizi makro dan serat terhadap kejadian status gizi lebih remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa.

Metode Penelitian : Bersifat deskriptif analitik cross-sectional, menggunakan data hasil Riskesdas 2010. Sampel adalah 3415 remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa. Analisis data dilakukan dengan uji Korelasi Pearson Product Moment.

Hasil Penelitian : Responden remaja yang diteliti berusia 16 – 18 tahun dengan jenis kelamin perempuan 1621 dan laki – laki 1794 dan sebanyak 2146 tinggal di daerah perkotaan serta 1269 tinggal di pedesaan. Rata – rata energi (1483,4±398,67) kkal, protein (48,44±16,46) gr, Lemak (51,58±22,58) gr, Karbohidrat (206,32±69,78) gr dan serat (7,2±3,76) gr. Hasil analisa statistik tidak ada hubungan asupan zat gizi makro dan serat terhadap status gizi lebih. Tidak terdapat perbedaan asupan zat gizi makro dan serat berdasarkan status gizi ( $p \geq 0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan status gizi berdasarkan jenis kelamin pada remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa ( $p \geq 0,05$ ). Terdapat perbedaan status gizi berdasarkan tipe daerah pada remaja umur 16-18 tahun di Pulau Jawa ( $p \geq 0,05$ ).

Kesimpulan: Penggalakan pendidikan gizi dengan menekankan keseimbangan antara asupan gizi dan aktifitas fisik pada remaja perlu ditingkatkan dengan melalui berbagai jalur media komunikasi.

Kata Kunci :Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Serat, Status Gizi Lebih

Daftar Bacaan : 70 (1989-2013)

**Date Create** : 12/11/2014

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2012-32-197

**Collection** : undergraduate\_2012-32-197

**Source** : Undergraduate these health of faculty

**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor